



**ASPEK SOSIAL NOVEL *MEMANG JODOH* KARYA  
MERAH RUSLI**

**SKRIPSI**

oleh  
**Siti Fatimah**  
**NIM 100110201054**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**ASPEK SOSIAL NOVEL *MEMANG JODOH* KARYA  
MARAH RUSLI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Siti Fatimah  
NIM 100110201054**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Supiya dan Ayahanda Mistari (Alm) yang tercinta;
2. guru-guruku sejak SD sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

## MOTO

Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha mengenal  
(Al-qur'an dan Terjemahan)

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.  
(Al-qur'an terjemahan)\*

---

\* ASY SYARIF. 1428 H. *Al-qur'an dan terjemahan*. Arab Saudi. AL QURAN RAJA FAHAD

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Fatimah

NIM : 100110201054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Aspek Sosial dalam Novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiblanan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2015

Yang menyatakan,

Siti Fatimah

100110201054

**SKRIPSI**

**ASPEK SOSIAL NOVEL *MEMANG JODOH* KARYA MARAH RUSLI**

oleh

Siti Fatimah  
NIM 100110201054

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.  
Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Aspek Sosial novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 26 Maret 2015

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.  
NIP 195408251982032001

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.  
NIP 196403041988022001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Hj. Sri Ningsih, M.S.  
NIP 195110081980022001

Bambang Aris Kartika, S.S., M.A.  
NIP197504212008121002

Mengesahkan,

Dekan

Dr. Hairus Salikin, M. Ed.  
NIP 196310151989021001

## RINGKASAN

**Aspek Sosial dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli;** Siti Fatimah, 100110201054; 2015: 123 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

*Memang Jodoh* merupakan salah satu naskah Roman dan autobiografi Marah Rusli seorang sastrawan yang dilahirkan di Padang Sumatera Barat pada 7 Agustus 1889. Secara umum, novel *Memang Jodoh* menceritakan tentang kehidupan sosial Minangkabau, khususnya Padang. Novel ini juga menceritakan tentang perjodohan yang disebabkan oleh adat-istiadat perkawinan di Padang. Kehidupan sosial yang ditekankan dalam novel ini sangat berkaitan dengan tokoh utama melalui interaksi dan komunikasi dengan masyarakat disekitarnya. Hal itu, sangat menarik penulis untuk mengkaji melalui teori sosiologi dengan cakupan aspek sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan keterkaitan novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli; (2) mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan kreativitas seseorang tentang nilai-nilai sosial yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, analisis data dan perumusan hasil. Data diperoleh melalui studi pustaka yang berupa buku-buku yang terkait dengan objek penelitian. Data analisis menggunakan pendekatan struktural dan aspek sosial.

Tema mayor yang terdapat dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli adalah pertentangan adat perkawinan akan menimbulkan perselisihan. Tema minor dalam novel ini adalah seorang yang melanggar adat perkawinan akan dikucilkan, jodoh adalah takdir Tuhan, memegang teguh adat istiadat. Tokoh Hamli memiliki watak datar dan tokoh-tokoh bawahan lainnya memiliki watak datar dan bulat. Latar tempat di antaranya yaitu di sekolah Raja Bukit-Tinggi, Padang dan Bogor. Latar



Waktu meliputi siang hari, pagi hari dan sore hari. Secara sosiologis latar sosial dalam novel ini menunjukkan latar sosial adat istiadat masyarakat Padang menurut garis keturunan ibu (matrilineal) yang harus dijalankan dan tidak boleh dilanggar oleh masyarakatnya. Konflik eksternal dialami oleh Hamli dengan Siti Anjani, Siti Anjani dengan Fatimah, Din Wati dengan Dian, Din Wati dengan Paman Hamli, Hamli dengan Masyarakat Padang, dan Hamli dengan keluarganya serta ketika masyarakat Blitar tertimpa musibah letusan Gunung Kelud. Konflik internal dialami Ayah dan Ibu Hamli serta Hamli dan Din Wati.

Aspek sosial dalam dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli terdiri atas empat hal, yaitu struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial dan masalah sosial. Struktur sosial meliputi norma sosial, lembaga sosial dan lapisan sosial. Norma sosial yang ada dalam masyarakat Minangkabau khususnya Padang adalah norma adat, tatakelakuan dan kebiasaan. Norma adat masyarakat Padang yaitu adat perkawinan yang tidak memperbolehkan masyarakatnya menikah di luar suku. Norma kebiasaan yaitu murid-murid sekolah raja Bukit-Tinggi yang sudah lulus harus memberikan barang-barangnya kepada murid yang masih tinggal di sekolah Raja. Lembaga sosial adalah lembaga keluarga dan lembaga pendidikan. Lembaga keluarga masyarakat Padang berdasarkan garis keturunan pihak perempuan (matrilineal) yang didasarkan atas pertalian darah atau ikatan dari sejumlah orang atau kerabat. Masyarakat Padang terbagi ke dalam tiga lapisan sosial yaitu lapisan bangsawan, orang biasa dan lapisan terendah (para budak).

Proses sosial berbentuk kerja sama, pertentangan dan akomodasi. Kerja sama dilakukan oleh Hamli, Sultan Dompou dan keponakan Sultan Dompou; Hamli dan kepala Jawatan pertanian Bogor; Hamli dan kepala pertanian Belanda; Hamli dan kepala pertanian Semarang; Radin Asmaya, Din Wati dan Mpok Nur; serta Khatijah dan Kalsum. Pertentangan dilakukan oleh Hamli, ibu dan ayah Hamli; Radin Asmawati (Din Wati) dan keluarganya. Akomodasi dilakukan oleh Hamli, Ratu Maimunah dan penghulu sebagai mediator.

Perubahan sosial yang terjadi merupakan perubahan sosial yang dialami oleh Siti Anjani dan perubahan yang tidak dikehendaki oleh Hamli. Salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial yaitu migrasi, perpindahan Hamli dari Sumbawa, Blitar, Jakarta, Bima dan Semarang.

Masalah sosial yang terdapat dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli adalah masalah kemiskinan, kejahatan dan disorganisasi keluarga. Kemiskinan yang dialami masyarakat Sumbawa yang hidup di daerah terpencil. Kejahatan dilakukan oleh Datuk Sati terhadap Din wati. Disorganisasi keluarga dialami oleh Hamli dan keluarganya.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aspek Sosial novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dra. Sri Ningsih, M.S., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Sri Mariati, M.A., selaku dosen pembimbing utama dan Dra. Titik Maslikatin, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi pada penulis dalam menyusun skripsi ini;
4. Dra. A Erna Rochiyati S M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. staf Pengajar di Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat dikemudian hari;
6. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra Universitas Jember dan staf karyawan perpustakaan pusat Universitas Jember;
7. keluarga besarku dan kakak-kakakku bapak Abdurrahman (Alm), Mutmaina, Sumiyatun dan Alimuddin yang telah mengasuhku sejak kecil, membimbing dan memberikan motivasi serta doanya, terima kasih atas bantuannya yang berupa materi ataupun non-materi;
8. Hois Susandi yang telah memberikan semangat, motivasi serta doanya.

9. Sahabat-sahabat tercinta 2010: Ahmad Ridwan, Yus, Amir, Agus, Elliya, Izam, Fitri, Iim, Khusna, Af, Iza, Fikri, Dika, dan Ely, terima kasih atas motivasi dan doa serta kebersamaannya;
10. Teman-teman Jurusan Sastra Indonesia angkatan 2010: Sofuwan, Alim dan Zahro serta teman-teman kos Ayu Bagas Ucik, Dian, Tifa, Nia, Esi dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih kebersamaan dan semangatnya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Maret 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	2
<b>1.3 Tujuan</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat</b> .....	3
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b> .....	3
<b>1.6 Landasan Teori</b> .....	6
1.6.1 Teori Struktural .....	6
1.6.2 Teori Aspek Sosial .....	9
<b>1.7 Metode Penelitian</b> .....	18
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b> .....	20
<b>BAB 2. KEHIDUPAN SOSIAL MINANGKABAU</b> .....	22
<b>2.1 Organisasi Sosial</b> .....	22
<b>2.2 Sistem Keekerabatan Minangkabau</b> .....	23
<b>2.3 Sistem Kemasyarakatan Minangkabau</b> .....	25
<b>BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL</b> .....	30

<b>3.1 Tema</b> .....	30
3.1.1 Tema Mayor .....	30
3.1.2 Tema Minor .....	32
<b>3.2 Tokoh dan Perwatakan</b> .....	39
3.2.1 Tokoh Utama .....	39
3.2.2 Tokoh Bawahan .....	42
<b>3.3 Latar (<i>Setting</i>)</b> .....	51
3.3.1 Latar Tempat .....	51
3.3.2 Latar Waktu .....	53
3.3.3 Latar Sosial .....	54
<b>3.4 Konflik</b> .....	56
3.4.1 Konflik Eksternal .....	56
3.4.2 Konflik Internal .....	62
<b>BAB 4. ANALISIS ASPEK SOSIAL</b> .....	65
<b>4.1 Struktur Sosial</b> .....	65
4.1.1 Norma Sosial .....	66
4.1.2 Lembaga Sosial .....	72
4.1.3 Lapisan Sosial .....	78
<b>4.2 Proses Sosial</b> .....	82
4.2.1 Kerja Sama .....	82
4.2.2 Pertentangan .....	89
4.2.3 Akomodasi .....	92
<b>4.3 Perubahan Sosial</b> .....	94
<b>4.4 Masalah Sosial</b> .....	111
4.4.1 Kemiskinan .....	111
4.4.2 Kejahatan .....	113
4.4.3 Disorganisasi Keluarga .....	116
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	118

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**